



**MENELAAH KARYA PASTORAL PERKAWINAN BAGI PASANGAN
BEDA AGAMA DI PAROKI HATI KUDUS YESUS MAUNORI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
YANUARIUS YOSEP SIGA
NPM: 18.75.6472**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yanuarius Yosep Siga
2. NPM : 18.75.6472
3. Judul : Menelaah Karya Pastoral Perkawinan bagi Pasangan Beda Agama di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori
4. Pembimbing:
 1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. :
(Penanggung Jawab)
 2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. :
 3. Tanggal diterima : 11 Juni 2025
5. Mengesahkan:
6. Mengetahui

Wakil Ketua 1



Dr. Yosef Keladu

Ketua IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
11 Juni 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Marius Tangi, Drs, Lic. :
(Penanggung Jawab)
2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Yosep Siga

NPM :18.75.6472

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **MENELAAH KARYA PASTORAL PERKAWINAN BAGI PASANGAN BEDA AGAMA DI PAROKI HATI KUDUS YESUS MAUNORI**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 11 Juni 2025

Yang Menyatakan



Yanuarius Yosep Siga

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Yosep Siga

NPM : 18.75.6472

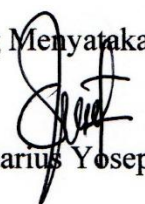
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“Menelaah Karya Pastoral Perkawinan Bagi Pasangan Beda Agama di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkkan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 11 Juni 2025

Yang Menyatakan


Yanuarius Yosep Siga

KATA PENGANTAR

Perkawinan merupakan wujud nyata kasih Tuhan yang menghendaki manusia hidup dalam kebersamaan yang penuh cinta, kesetiaan, dan pengorbanan. Melalui ikatan ini, pasangan suami istri diajak meneladani kasih Kristus yang rela berkorban demi keselamatan orang lain. Kesakralan perkawinan menuntut penghormatan terhadap nilai-nilai luhur seperti saling menghargai, kesetiaan, dan tanggung jawab bersama dalam membangun keluarga yang harmonis dan beriman.

Namun, dalam konteks perkawinan campur beda agama, muncul tantangan tersendiri seperti perbedaan nilai, tradisi, dan tekanan sosial yang kerap menimbulkan konflik. Gereja dipanggil untuk hadir secara aktif melalui pendekatan pastoral yang menekankan kasih, dialog lintas iman, dan pembinaan keluarga yang membangun komunikasi serta pengertian antar pasangan. Dukungan umat juga penting agar pasangan yang berbeda keyakinan merasa diterima dan mampu menjalani hidup berkeluarga dengan damai, tanpa kehilangan semangat persaudaraan sejati dalam kasih Kristiani.

Melalui karya ilmiah ini, secara eksplisit penulis hendak menandakan kepada para insan pembaca tentang beberapa sumbangan gagasan yang mungkin dapat membantu membuka wawasan serta penambahan ilmu pengetahuan serta informasi terkait dispensasi atau ijin yang berlaku dalam Gereja ketika hendak melaksanakan perkawinan campur beda agama. Oleh karena itu melalui skripsi berjudul: “Menelaah Karya Pastoral Perkawinan Bagi Pasangan Beda Agama di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori,” penulis hendak menawarkan beberapa informasi serta pengetahuan penting dari refleksi kritis terkait upaya Pastoral Gereja dalam menanggapi proses perkawinan beda agama sesuai dengan aturan Gereja Universal serta dokumen-dokumen resmi Gereja yang dapat membantu para pembaca terutama pasangan yang melaksanakan perkawinan beda agama demi mewujudkan panggilan hidupnya secara integral.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, tentunya penulis tidak luput dari dukungan berbagai pihak. Ada begitu banyak orang hebat yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Untuk itu, pada tempat yang pertama, penulis hendak menyampaikan syukur selimpah-

limpahnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab atas rahmat kesehatan dan curahan Roh Kudus-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Kedua, pada kesempatan berahmat ini pula, dari lubuk hati yang terdalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang turut mengambil bagian dalam penulisan karya ilmiah ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Antonius Marius Tangi, Drs, Lic yang di tengah kesibukannya telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan dan ide-ide yang sangat berarti bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji karya tulis ini.
2. Dewan Pimpinan Ordo Karmel Indonesia, Dewan Pimpinan Ordo Karmel Komisariat Karmel Indonesia Timur. RP. Yanto Yohanes Ndonga, OCarm sebagai *Prior Domus Studiorum* Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau-Maumere, serta para formator RP. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm, RP. Severinus Nuwa, O. Carm (selaku direktur studi), RP. Yohanes Belo Pati, O. Carm, RP. Yohanes Kambe, O. Carm, yang dengan cara mereka masing-masing telah mendukung dan mendesak penulis agar segera menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Teman-teman seperjuangan baik di kampus (IFTK Ledalero Angkatan 79 dan 80) maupun dalam Ordo Karmel (Frs. Patris Rato, Ardu Kaha, Mili Wisang, Ando Ria (alm), Alex Liwun, Blass Wege, Rian Bruto, Ius Kupu, Hiron Nuru, Yesik Rudeng, Noris Soge serta secara khusus kepada Frs. Ronal Tiba dan Endo Nggala yang telah dengan setia mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Tak lupa pula para konfrater sekomunitas di Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau yang pernah mendukung saya dengan doa dan persaudaraan yang telah dialami bersama selama 4 tahun berjalan. Juga para karyawan-karyawati dan para sopir yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis agar makin hari makin bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menerima, mendidik dan membentuk penulis dengan segala kekayaan intelektual sehingga penulis mampu menjadi pribadi yang berintelektual dan beriman secara matang. Serta kepada para bapak dan ibu staf perpustakaan kampus yang telah memfasilitasi penulis dengan berbagai sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar, secara istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Matias Siga dan Mama Sabina Mbewu, serta kelima saudara penulis (Kaka Angel Siga, Yustina Anggo, Kaka Merlin Wuda, Rois Siga, Sanca Nena) yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis untuk tetap bergairah menyelesaikan karya tulis ini.
6. Kepada semua orang baik, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu pada kesempatan ini, entah sahabat maupun kenalan yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadari betul bahwa tanpa bantuan yang berarti dari pelbagai pihak, karya ilmiah ini mungkin tidak dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan usul saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya.

IFTK Ledalero, 11 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Yanuarius Yosep Siga, 18.75.6472. *Menelaah Karya Pastoral Perkawinan Bagi Pasangan Beda Agama di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara kritis bentuk dan peran karya pastoral yang dijalankan di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Maunori dalam mendampingi pasangan yang melaksanakan perkawinan campur beda agama. Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah *bentuk dan peran karya pastoral Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Maunori dalam mendampingi pasangan yang melaksanakan perkawinan campur beda agama*. Hal ini akan dijabarkan ke dalam beberapa poin penting: *Pertama*, konsep dan dasar teologis sakramen perkawinan dalam ajaran Gereja Katolik, khususnya dalam konteks perkawinan campur beda agama. *Kedua*, tantangan sosial, kultural, emosional, dan religius yang dihadapi oleh pasangan yang menjalani perkawinan beda agama. *Ketiga*, bentuk implementasi nyata karya pastoral yang dilakukan oleh paroki terhadap pasangan beda agama. *Keempat*, efektivitas pelayanan pastoral tersebut dalam membina kehidupan keluarga yang harmonis dan beriman, serta kontribusinya bagi kehidupan Gereja dan masyarakat multikultural.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan melalui metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pastor paroki dan pasangan beda agama serta masyarakat setempat. Penulis juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pastoral di paroki Hati Kudus Yesus Maunori, serta studi dokumentasi yang mencakup dokumen gerejawi, panduan perkawinan, dan bahan pembinaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Maunori telah mengembangkan pendekatan pastoral yang komprehensif melalui bimbingan rohani, konseling, dan dialog lintas iman. Upaya ini bertujuan membangun pemahaman bersama, mendorong sikap saling menghormati, serta menegaskan pentingnya persiapan sakramen perkawinan secara matang. Pelayanan yang diberikan tidak hanya menyentuh aspek spiritual, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial dan emosional pasangan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa karya pastoral Gereja di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori memiliki peran signifikan dalam membantu pasangan beda agama membangun keluarga yang harmonis dan beriman. Penulis merekomendasikan pengembangan program pastoral lintas agama secara lebih terstruktur serta pelatihan berkelanjutan bagi para pelayan pastoral agar lebih peka terhadap realitas plural masyarakat. Karya pastoral semacam ini dapat dijadikan model pelayanan Gereja yang kontekstual dan transformatif di tengah masyarakat multikultural masa kini.

Kata Kunci: Karya Pastoral Perkawinan, Paroki Hati Kudus Yesus Maunori, Hukum Gereja, Perkawinan Campur Beda Agama

ABSTRACT

Yanuarius Yosep Siga, 18.75.6472. *A Study of the Pastoral Work of the Sacred Heart of Jesus Parish Church Maunori for Couples Entering Interfaith Marriages*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This research aims to critically examine the form and role of pastoral work carried out by the Maunori Sacred Heart of Jesus Parish Church in assisting couples who have mixed marriages of different religions. The subject matter examined in this research is formulated in the main question: How is the form and role of the pastoral work of the Maunori Sacred Heart of Jesus Parish Church in assisting couples who perform mixed marriages of different religions? This question is elaborated into several sub-problems: *First*, what is the concept and theological basis of the sacrament of marriage in the teachings of the Catholic Church, especially in the context of mixed marriages of different religions? *Second*, what are the social, cultural, emotional, and religious challenges faced by couples in interfaith marriages? *Thirdly*, how is the real implementation of pastoral work carried out by the parish for couples of different religions? And *fourthly*, to what extent is the effectiveness of pastoral care in fostering harmonious and faithful family life, and how does it contribute to the life of the Church and multicultural society?

This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews with parish priests and interfaith couples, direct observation of pastoral activities in the parish, as well as documentation studies that included ecclesiastical documents, marriage guidelines, and formation materials.

The results show that the Maunori Sacred Heart of Jesus Parish Church has developed a comprehensive pastoral approach through spiritual guidance, counselling, and interfaith dialogue. These efforts aim to build mutual understanding, encourage mutual respect, and emphasise the importance of careful preparation for the sacrament of marriage. The services provided not only touch on the spiritual aspect, but also pay attention to the social and emotional dimensions of the couple.

This study concludes that the pastoral work of the Church in the Sacred Heart of Jesus Maunori Parish has a significant role in helping interfaith couples build a harmonious and faithful family. The author recommends the development of a more structured interfaith pastoral programme as well as ongoing training for pastoral ministers to be more sensitive to the plural reality of society. This kind of pastoral work can be used as a model of contextual and transformative Church service in today's multicultural society.

Keywords: Pastoral Work, Sacred Heart of Jesus Parish Maunori, Church Law, Interfaith Marriage

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PENRNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB II PENDAHULUAN	1
2.1 Latar Belakang	1
2.2 Rumusan Masalah	3
2.3 Tujuan Penulisan.....	4
2.4 Manfaat Penulisan.....	4
2.4.1 Bagi Karya Pastoral Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Maunori.....	4
2.4.2 Bagi Umat Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	5
2.4.3 Bagi Para Pembaca.....	5
2.4.4 Bagi Penulis	5
2.5 Metode Penulisan	5
2.6 Sistematika Penulisan	6
BAB III KARYA PASTORAL GEREJA	8
3.1 Defenisi Karya Pastoral Gereja.....	9
3.2 Tujuan Pastoral Gereja.....	11
3.3 Fungsi Pastoral Gereja	12
3.4 Dimensi-Dimensi Karya Pastoral Gereja	13
3.4.1 Dimensi Teosentrik	13
3.4.2 Dimensi Personal	14
3.4.3 Dimensi Eklesia	14
3.4.4 Dimensi Eskatologis.....	15
3.5 Aspek Bidang Karya Pastoral	15
3.5.1 Bidang Liturgia	16
3.5.2 Bidang Kerigma	18
3.5.3 Bidang Koinonia	19
3.5.4 Bidang Diakonia	20
3.5.5 Bidang Martiria	21
3.6 Pelaku Karya Pastoral Gereja.....	22

3.6.1 Para Uskup dan Para Imam	23
3.6.2 Diakon	26
3.6.3 Biarawan-Biarawati	29
3.6.4 Umat	31
3.7 Kesimpulan	33
BAB IV PERKAWINAN CAMPUR BEDA AGAMA	34
4.1 Konsep Perkawinan dalam Gereja Katolik	34
4.1.1 Hakikat Perkawinan	35
4.1.2 Tujuan Perkawinan	36
4.1.3 Sifat-sifat Perkawinan	37
4.1.4 Tahap-tahap Persiapan Perkawinan	38
4.2 Konsep Perkawinan Campur Beda Agama dalam Gereja Katolik	38
4.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	38
4.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	39
4.2.3 Kitab Hukum Kanonik	40
4.3 Tantangan Yang Dihadapi Oleh Setiap Pasangan Yang Melaksanakan Perkawinan Beda Agama	41
4.3.1 Tantangan Sosial	42
4.3.1.1 Stigma Sosial dan Diskriminasi	43
4.3.2 Tantangan Kultural	44
4.3.2.1 Perbedaan Tradisi dan Adat Istiadat	44
4.3.2.2 Perbedaan Perayaan Keagamaan	45
4.3.3 Tantangan Religius	46
4.3.3.1 Perbedaan Keyakinan dan Praktik Ibadat	47
4.3.3.2 Kesulitan dalam Pendidikan Iman Anak	47
4.3.4 Tantangan Emosional	48
4.3.4.1 Konflik Internal dalam Diri Pasangan	49
4.3.4.2 Dampak terhadap Kesehatan Mental	49
4.4 Kesimpulan	50
BAB V KARYA PASTORAL PERKAWINAN BAGI PASANGAN BEDA AGAMA DI PAROKI HATI KUDUS YESUS MAUNORI	52
5.1 Gambaran Umum Wilayah Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	52
5.1.1 Letak Geografis Wilayah Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	52
5.1.2 Sejarah Singkat Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	56
5.2 Penerapan Karya Pastoral Gereja terhadap Proses Perkawinan Campur Beda Agama di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	57
5.2.1 Kebijakan Pastoral Terkait Perkawinan Beda Agama di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	58
5.2.2 Pendekatan Gereja terhadap Perkawinan Beda Agama Yang Terjadi di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	59

5.2.3 Tanggapan Gereja Terhadap Proses Perkawinan Campur Beda Agama Yang Terjadi di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori	61
5.2.3.1 Persiapan Bertahap dalam Proses Perkawinan Campur	63
5.2.3.2 Penyelidikan Kanonik Kawin Campur	64
5.2.3.3 Pelaksanaan Perayaan Kawin Campur	65
5.3 Kesimpulan	68
BAB VI PENUTUP	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Rekomendasi	77
6.2.1 Peningkatan Program Pendampingan Pra-Nikah	78
6.2.2 Penguatan Dukungan Keluarga dan Komunitas	78
6.2.3 Optimalisasi Peran Pelaku Pastoral	79
6.2.4 Sosialisasi Kebijakan Kanonik dan Dispensasi	79
6.2.5 Evaluasi Berkala Program Pastoral	79
6.2.6 Penelitian Lanjutan tentang Dinamika Keluarga Beda Agama	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN I: PERTANYAAN WAWANCARA	84
LAMPIRAN II: DATA PASANGAN NIKAH BEDA AGAMA DI PAROKI HATI KUDUS YESUS MAUNORI	86